

## ABSTRAK

***Agus Nurdiana, 1172020014, 2021: Konsep Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Perspektif Prof. Dr. Mahmud, M.Si***

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyak orang tua yang masih tidak sadar akan peranan penting mereka sebagai lembaga pendidikan pertama bagi anak. Hal ini dipertegas dengan banyaknya fenomena orang tua yang menyerahkan urusan pengasuhan anak-anak mereka kepada jasa asisten rumah tangga, pengasuh anak atau baby sitter yang mana sangat berpengaruh terhadap perkembangan perilaku anak untuk kedepannya nanti.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga perspektif Prof. Dr. Mahmud, M.Si yang meliputi (1) konsep tujuan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga (2) materi Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga perspektif, (3) metode Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan (4) evaluasi Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagaimana kita ketahui bahwa pada dasarnya pendidikan merupakan sebuah kebutuhan manusia yang fundamental, oleh sebab itu pendidikan tidak bisa dilepaskan dalam kehidupan manusia. Proses pendidikan dilakukan seumur hidup tanpa mengenal batasan usia.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Adapun metodenya menggunakan metode deskriptif. Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dengan penelitian Studi Tokoh serta sumber data yang diperoleh dari data primer Prof. Dr. Mahmud, M.Si dan data sekunder berupa buku dan karya tulis ilmiah. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu teknik wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *content analysis* atau analisis isi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa (1) tujuan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga menurut Mahmud adalah mendidik dan membina anak untuk menjadi manusia dewasa yang memiliki mentalitas dan moralitas yang luhur, bertanggung jawab baik secara moral, agama maupun sosial kemasyarakatan. (2) materi Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga menurut Mahmud diantaranya: materi pendidikan keimanan, materi pendidikan akhlak dan materi syariat atau hukum Islam. (3) metode Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga menurut Mahmud yaitu: metode *hiwar* atau metode percakapan, metode kisah, metode amsal atau perumpamaan, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode *ibrah* dan *mau'idah* dan metode *targhib* dan *tarhib* dan (4) evaluasi Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga menurut Mahmud dilakukan dengan cara evaluasi konvensional. Artinya orang tua memperhatikan dan mengamati apakah ada perubahan atau tidak dari anaknya, baik spiritual, intelektual atau sosial dan dalam pengamalan nilai dan syariat Islam.